

ISLAM DAN MORAL

T. Yumna Syadza Zahra¹, Siti Syafira², Tiara Fazila³, Suci Rahmadani⁴, Feby Jumaini⁵,
Nurjannatul Wahyuni⁶
yumnatengku03@gmail.com¹, stsyafira21@gmail.com², tiara1122ra@gmail.com³,
sucioktarika@icloud.com⁴, febyjumaini1@gmail.com⁵, wahyuninurjannatul@gmail.com⁶
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Bengkulu

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji peranan Islam dalam membentuk nilai-nilai moral dan karakter Islami di era globalisasi dan modernisasi yang cepat, serta efek ajaran Islam terhadap moralitas masyarakat. Tulisan ini merupakan hasil study kepustakaan. Metode ini membahas bagaimana pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran Islam. Penelitian ini membahas definisi Islam dan moral, serta menjelaskan bagaimana pendidikan Agama Islam secara strategis membentuk karakter dan perilaku yang Islami di kalangan umat Muslim. Selain itu, pembahasan juga mencakup dampak ajaran Islam terhadap standar moral dalam masyarakat, menyoroti bagaimana nilai-nilai ini mempromosikan perilaku yang jujur, kesetaraan sosial, dan menghormati hak-hak individu. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pendidikan Islam secara efektif memfasilitasi pembentukan akhlak mulia dan kesadaran moral yang tinggi, serta berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih harmonis dan etis. Tulisan ini mengajukan bahwa pendidikan Islam tidak hanya relevan tetapi juga esensial dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan moral kontemporer, serta mendukung mereka dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Islam, Moral, Pendidikan Agama Islam, Karakter Islami, Moralitas Masyarakat.

ABSTRACT

This writing aims to examine the role of Islam in shaping Islamic moral values and character in the era of rapid globalization and modernization, as well as the effects of Islamic teachings on societal morality. This writing is a result of a literature study. This method discusses how Islamic religious education plays a crucial role in developing and instilling moral values and ethics derived from Islamic teachings. The research discusses the definitions of Islam and morality, and explains how Islamic religious education strategically shapes Islamic character and behavior among Muslims. Additionally, the discussion includes the impact of Islamic teachings on moral standards in society, highlighting how these values promote honest behavior, social equality, and respect for individual rights. The findings of this research indicate that Islamic education effectively facilitates the formation of noble character and high moral awareness, and contributes to the formation of a more harmonious and ethical society. This writing proposes that Islamic education is not only relevant but also essential in preparing individuals to face contemporary moral challenges and supporting them in applying Islamic principles in daily life.

Keywords: Islam, Morality, Islamic Religious Education, Islamic Character, Societal Morality.

PENDAHULUAN

Islam memainkan peran kunci dalam membentuk nilai dan moral umat muslim di seluruh dunia. Pada era globalisasi dan modernisasi yang cepat, perdebatan mengenai peran pendidikan Islam dalam pengembangan moral semakin meningkat. Islam adalah agama yang inklusif dan relevan untuk semua individu, menyediakan solusi untuk berbagai tantangan dalam masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan manusia. Ajaran Islam menekankan pada kebenaran alami, dan ketika dipahami secara murni, melindungi keyakinan, kehidupan, harta benda, dan martabat individu. Dengan memberikan panduan

tentang kebenaran dan kebajikan, Islam memimpin menuju kebahagiaan sejati baik di dunia maupun di akhirat.

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَفْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang-orang yang paling baik akhlaknya.”
(HR. Tirmidzi)

Ketika manusia diangkat sebagai khalifah oleh Tuhan di bumi, secara otomatis persoalan moral telah menjadi bagian integral dari diri manusia itu sendiri. Hal ini dianggap krusial karena manusia akan menjadi pemimpin di bumi, yang berarti segala aspek kehidupan di planet ini akan dipengaruhi oleh keputusan manusia. Mengingat manusia memiliki akal dan dorongan nafsu, pengendalian yang dimilikinya harus diatur dengan baik agar tidak terjadi penyalahgunaan kekuasaan. Salah satu bentuk pengendalian yang paling efektif adalah melalui moralitas, sehingga prinsip-prinsip yang diberikan Tuhan melalui kitab suci-Nya selalu terkait erat dengan isu-isu moral.

Tulisan ini akan membahas tentang pengertian islam, pengertian moral, peran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter dan moral yang islami, serta dampak ajaran islam terhadap moralitas masyarakat.

Isu moral memegang peranan krusial dalam kehidupan manusia, sehingga tiap kitab suci selalu mengangkatnya. Penelitian tentang moral menarik karena dampaknya yang besar dalam membentuk hidup manusia. Dengan kata lain, perkembangan atau kemunduran peradaban manusia selalu terkait erat dengan persoalan moral, Karena moral merupakan elemen utama dalam kehidupan manusia. Dan untuk membentuk akhlak atau moral yang baik maka diperlukanlah pendidikan islam. Pendidikan Islam sendiri merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia muslim yang baik dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam tidak hanya sekedar mengajarkan pengetahuan dan keterampilan akademis, tetapi juga menekankan pentingnya moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.”

(HR. Ahmad, Bukhari)

Tujuan penulis mengambil judul "Islam dan Moral" adalah untuk mendalami dan memahami konsep Islam dan moral sebagai sebuah ajaran yang memiliki peran serta berdampak terhadap moralitas seseorang. Judul ini menyoroti pentingnya pendidikan atau ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari umat muslim. Terakhir, judul ini juga dapat menarik perhatian pembaca yang ingin memahami lebih dalam bagaimana konsep islam dan moral dapat diaplikasikan dalam konteks kehidupan mereka. Tulisan ini penting di bahas karena topik ini adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan umat islam. Selain itu tulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sekaligus pemahaman sehingga dapat menjadi pribadi yang memiliki akhlak dan moral yang baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam membuat tulisan ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan teknologi berupa handphone dan berbagai macam sumber yang ada di perpustakaan seperti buku, jurnal, artikel serta hasil penelitian yang sejenis. Kegiatan penelitian dilakukan secara sistematis dan terstruktur yang dimulai dengan mengumpulkan data, mengelola, dan menyimpulkan data guna menjawab suatu persoalan. Penelitian dilakukan di Perpustakaan Arsip Daerah Kab. Bengkalis, serta

dilakukan penelitian secara online dengan mencari buku-buku, artikel-artikel atau jurnal yang berkaitan dengan pembahasan islam dan moral.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian Islam

Berasal dari bahasa (Arab: al-islām) : artinya "berserah diri kepada Tuhan" Islam adalah agama yang mengimani satu Tuhan, yaitu Allah. Agama Islam termasuk agama samawi (agama-agama yang turun dari langit). Dengan lebih dari satu seperempat milyar orang pengikut di seluruh dunia, menjadikan Islam sebagai agama terbesar kedua di dunia setelah agama Kristen. Islam memiliki arti "penyerahan", atau penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Pengikut ajaran Islam dikenal dengan sebutan Muslim yang berarti "seorang yang tunduk kepada Tuhan", atau lebih lengkapnya adalah Muslimin bagi laki-laki dan Muslimat bagi perempuan. Islam mengajarkan bahwa Allah menurunkan firman-Nya kepada manusia melalui para nabi dan rasul utusan-Nya, dan meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa Muhammad adalah nabi dan rasul terakhir yang diutus ke dunia oleh Allah.

Ada dua sisi yang dapat kita gunakan untuk memahami pengertian Agama Islam, yaitu sisi kebahasaan dan sisi peristilahan. Kedua sisi pengertian tentang Islam ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dari segi kebahasaan Islam berasal dari Bahasa Arab yaitu bersal dari kata salima yang mengandung arti selamat, sentosa dan damai. Dari kata salima selanjutnya diubah menjadi bentuk aslama yang berarti berserah diri masuk dalam kedamaian.[1]

Senada dengan pendapat diatas, sumber lain mengatakan bahwa Islam berasal dari bahasa Arab, terambil dari kata salima yang berarti selamat sentosa. Dari asal kata itu dibentuk kata aslama yang artinya memelihara dalam keadaan selamat sentosa, dan berarti pula menyerahkan diri, tunduk, patuh dan taat. Kata aslama itulah yang menjadi kata islam yang mengandung arti segala arti yang terkandung dalam arti pokoknya. Oleh sebab itu orang yang berserah diri, patuh dan taat disebut sebagai orang Muslim. Orang yang demikian berarti telah menyatakan dirinya taat, menyerahkan diri dan patuh kepada Allah SWT. Orang tersebut selanjutnya akan dijamin keselamatannya di dunia dan di akhirat.[2]

Adapun pengertian Islam dari segi Istilah adalah nama bagi suatu Agama yang berasal dari Allah SWT, Nama Islam

b. Pengertian Moral

Ada beberapa istilah yang sering digunakan secara bergantian untuk menunjukkan maksud yang sama, istilah moral, akhlak, karakter, etika, budi pekerti dan susila. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, "moral" diartikan sebagai keadaan baik dan buruk yang diterima secara umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti dan susila. Moral juga berarti kondisi mental yang terungkap dalam bentuk perbuatan. Selain itu moral berarti sebagai ajaran Kesusilaan[3]. Kata morla sendiri berasal dari bahasa Latin "mores" yang berarti tata cara dalam kehidupan, adat istiadat dan kebiasaan.[4]

Dengan demikian pengertian moral dapat dipahami dengan mengklasifikasikannya sebagai berikut :

1. Moral sebagai ajaran kesusilaan, berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan tuntutan untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik dan meninggalkan perbuatan jelek yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dalam suatu masyarakat.
2. Moral sebagai aturan, berarti ketentuan yang digunakan oleh masyarakat untuk menilai perbuatan seseorang apakah termasuk baik atau sebaliknya buruk.
3. Moral sebagai gejala kejiwaan yang timbul dalam bentuk perbuatan, seperti berani, jujur, sabar, gairah dan sebagainya.

Dalam terminology Islam, pengertian moral dapat disamakan dengan pengertian “akhlak” dan dalam bahasa Indonesia moral dan akhlak maksudnya sama dengan budi pekerti atau kesusilaan.

Kata akhlak berasal dari kata khalaqa (bahasa Arab) yang berarti perangai, tabi‘at dan adat istiadat. Al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai suatu perangai (watak/tabii‘at) yang menetap dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara mudah dan ringan tanpa dipikirkan atau direncanakan sebelumnya.[6]

Pengertian akhlak seperti ini hampir sama dengan yang dikatakan oleh Ibn Maskawih. Akhlak menurutnya adalah suatu keadaan jiwa yang menyebabkan timbulnya perbuatan tanpa melalui pertimbangan dan dipikirkan secara mendalam[7]. Apabila dari perangai tersebut timbul perbuatan baik, maka perbuatan demikian disebut akhlak baik. Demikian sebaliknya, jika perbuatan yang ditimbulkannya perbuatan buruk, maka disebut akhlak jelek.

Pendapat lain yang menguatkan persamaan arti moral dan akhlak adalah pendapat Muslim Nurdin yang mengatakan bahwa akhlak adalah seperangkat nilai yang dijadikan tolok ukur untuk menentukan baik buruknya suatu perbuatan atau suatu sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia.[8]

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang mendasar antara akhlak dan moral. Keduanya bisa dikatakan sama, kendatipun tidak dipungkiri ada sebagian pemikir yang tidak sependapat dengan mempersamakan kedua istilah tersebut.

c. Perubahan Moralitas dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya

Setiap manusia dalam hidupnya pasti mengalami perubahan atau perkembangan, baik perubahan yang bersifat nyata atau yang menyangkut perubahan fisik, maupun perubahan yang bersifat abstrak atau perubahan yang berhubungan dengan aspek psikologis. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam manusia (internal) atau yang berasal dari luar (eksternal). Faktor-faktor itulah yang akan menentukan apakah proses perubahan manusia mengarah pada hal-hal yang bersifat positif atau sebaliknya mengarah pada perubahan yang bersifat negative.

Kaitannya dengan pembentukan moral, maka membicarakan proses pembentukan moral, tidak lain membicarakan salah satu aspek dari aspek perubahan atau perkembangan manusia. Tentu dalam pembentukan moral ada faktor-faktor yang mempengaruhi seperti halnya perubahan manusia pada umumnya.

Menurut beberapa ahli pendidikan, perubahan manusia atau yang lebih spesifik mengenai pembentukan moral dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Namun, mereka berbeda pendapat dalam hal faktor mana yang paling dominant mempengaruhi proses perubahan tersebut. Perbedaan tersebut diakibatkan karena berbedanya sudut pandang atau pendekatan yang digunakan oleh masing-masing tokoh.

KESIMPULAN

Pengertian Islam sebagai agama yang mengajarkan ketaatan dan keselarasan dengan kehendak Allah, serta pengertian moral sebagai landasan nilai-nilai yang mengatur perilaku manusia, memberikan dasar yang kokoh bagi peran penting pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan moral yang Islami. Melalui pendidikan agama Islam, individu dibimbing untuk memahami, menghayati, dan menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini tidak hanya mencakup pembentukan kesadaran moral dan penguatan iman, tetapi juga mengatasi tantangan moral modern serta memberikan panduan perilaku yang baik.

Dampak ajaran Islam terhadap moralitas masyarakat sangatlah besar, menggalang perilaku jujur, kesetaraan sosial, dan penghargaan terhadap hak-hak individu. Pendidikan agama Islam bukan hanya berperan dalam membentuk karakter individu, tetapi juga dalam membentuk moralitas dan perilaku yang positif dalam masyarakat secara keseluruhan. Ini menegaskan esensinya sebagai instrumen utama dalam membangun masyarakat yang Islami dan berakhlak mulia. Dengan demikian, pendidikan agama Islam bukan hanya mencetak individu yang bertaqwa, tetapi juga membentuk pondasi yang kuat bagi tatanan sosial yang harmonis dan bertanggung jawab

SARAN

Saran terkait materi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita bersama terhadap Islam dan moral. Dalam Islam, moralitas sangat ditekankan sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Prinsip-prinsip moral dalam Islam mencakup hal-hal seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, kesabaran, dan pengampunan. Al-Quran dan hadis memberikan pedoman tentang bagaimana berperilaku dengan baik dan menjaga hubungan yang baik dengan Allah dan sesama manusia. Dengan pendidikan Islam diharapkan dapat membantu mengatasi masalah dalam pembentukan moral atau akhlak dan karakter seorang muslim serta meningkatkan kualitas hidup seorang muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maulana Muhammad Ali, Islamologi (Dinul Islam) (Jakarta: Ikhtiar Baru-Van Hoeve, 1980) hlm. 2
- [2] Nasruddin Razak, Dienul Islam, (Bandung: Al-Ma'arif, 1977), cet. II, hlm. 56
- [3] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Op. Cit, h. 192
- [4] Singgih Gunarsa, Psikologi Perkembangan, (Jakarta : PT : BPK Gunung Mulia, 1999) Cet : Ke-12, h. 38
- [5] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Op.Cit, h. 195
- [6] Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia, (Bandung : Kharisma, 1994) Cet. Ke-1, h 31
- [7] Ibn Miskawaih, Menuju Kesempurnaan Akhlak, (Bandung : Mizan, 1994) Cet Ke-2, h. 56
- [8] Muslim Nurdin, et.al., Moral Islam dan Kognisi Islam, (Bandung : CV. Alabeta, 1993) Cet. Ke-1, h. 205